

## ABSTRAK

**Nova Rusmini Ambarwati** 2021. *Pendampingan Orang Tua Kepada Anak dalam Memahami Dan Mempraktikan Materi Wudhu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag (II) Noor Hasanah, MA.

Orang tua merupakan guru pertama dan yang paling utama dalam keluarga. Orang tua memiliki kewajiban untuk dapat membimbing dan mendampingi proses belajar anak di rumah. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan pendidikan agama agar anak dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Masa pandemi covid-19 yang saat ini sedang melanda dunia mengakibatkan banyak orang terinfeksi virus ini. Akibatnya pemerintah memberikan kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Salah satunya ialah dengan menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran ini dilakukan secara mandiri oleh siswa dengan menggunakan media komunikasi seperti smartphone dengan bantuan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar dan bagaimana cara pendampingan yang diberikan orang tua di tengah pandemi covid-19. Selain itu, kendala serta faktor apa saja yang mempengaruhi proses pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anak.

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Pendekatan yang dilakukan penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 9-15 tahun di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Jalan Banyuur Dalam RT.39. RW.03, sedangkan objek penelitian ini ialah pendampingan orang tua terhadap anaknya di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Jalan Banyuur Dalam RT.39. RW.03. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, data dikelola melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui bahwa pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anaknya memiliki beberapa kekurangan. Kemampuan orang tua dalam memberikan pendampingan masih memiliki kekurangan. Hal ini berdasarkan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan agama, serta latar belakang pendidikan orang tua yang tidak mendukung adanya pendampingan belajar pada anak. Cara orang tua memberikan dampingan juga masih belum maksimal. Kebanyakan orang tua memberikan kebebasan kepada anak tanpa adanya pengawasan serta bimbingan secara langsung. Kendala yang sering dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar ialah anak sering merasa lelah dan bosan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).